RENCANA STRATEGIS

MAN 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2024

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGAKARTA

Jl. KH.A.Dahlan 130 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2020- 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (**Renstra**) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta disusun berdasarkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta dan juga berpedoman pada Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor : 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan, selama 5 (lima) tahun mendatang pencapaian Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta yang fokus padatahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang pendidikan tahun 2024.

Yogyakarta , 31Oktober 2020

Kepala Madrasah

Drs. H. Mardi Santosa

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR 79 TAHUN 2020TENTANG

RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI2 YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT ALLAH SWT
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA,

Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan Penyusunan rencana strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri (MAN)2 Yogyakarta tahun 2020-2024 sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta selama 5 tahun kedepan yang disesuaikan dengan Misi dan Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan rencana strategis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2Yogyakarta Tahun 2020-2024;

b. Bahwa dalam menyusun rencana strategis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2020-2024, harus merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama tahun 2020 – 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta tentang Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2020-2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerjadan Anggaran Kementerian/ Lembaga (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 5178;

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80)

5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun2015 Tentang
Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 ahu 2019 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Cara Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117)
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2020 - 2024

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu disusun sebagai pedoman untuk:
1. Penyusunan RKJM.
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan, dan
3. Penyusunan Rencana/Program Pendidikan

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2020

Kepala MAN 2 Yogyakarta

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA KOTA YOGYAKARTA

Mardi Santosa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....

KEPUTUSAN KEPALA MAN 2 YOGYAKARTA.....

DAFTAR ISI .....

DAFTAR GAMBAR.....

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR GRAFIK .....

BAB I PENDAHULUAN.....

1. Profil Madrasah .....
   1.1 Sejarah Madrasah .....
   1.2 Profil Singkat Lembaga .....
   1.3 Kondisi Umum .....
2. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Yogykarta 2015 – 2019 .....
3. Capaian peningkatan akses, mutu dan relevansi Madrasah .....

BAB II SASARAN KEGIATAN .....

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja.....

3.2 Kerangka Pendanaan.....

BAB IV PENUTUP.....

Lampiran : Matriks Kinerja dan Pendanaan

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal.
Gambar1.3.1	Bapak Kepala Madrasah memberikan bimbingan secaraklasikal pada siswa kelas XII menjelang ujian.	14
Gambar 1.3.2	Kegiatan pembiasaan siswa	16
Gambar 1.4.1	Pembinaan Guru dan pegawai	28
	Workshop Guru dan Pegawai	29
	FGD Guru dan Pegawai	29
	TOT Guru dan Pegawai	30
Gambar 1.5.1	Kerjasama	34
	Safari PPDB MTs dan SMP	35
	Peran Komite Madrasah	35
	Kerjasama dengan media cetak	36
	Web Madrasah dan sosial media	36
	Penjaminan mutu madrasah dengan akreditasi	37

DAFTARTABEL

No.	Keterangan	Hal.
Tabel1.3.3	Rata-rata KKM Mata Pelajaran dari Tahun 2015-2019	23
Tabel1.3.3	Tabel data sebaran lulusan 2015-2019	24
Tabel1.3.4	Tabel nilai UN	25

DAFTARGRAFIK

No.	Keterangan	Hal.
Grafik1.3.3	Grafik sebaran lulusan	24

BAB I PENDAHULUAN

1. Profil Madrasah

1.1 Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta merupakan madrasah yang berawal suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl.Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari. Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R.Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Pada tahun 1954 SGAIP Negeri Yogyakarta berubah menjadi PGAN-P (Putri) 4 tahun yang dikenal sebagai PGAA IIYogyakarta. Pada tahun 1974, PGAN-P 4 tahun (PGAA II Yogyakarta) ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun Yogyakarta. Tahun 1978 sebagai akibat, Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,SKB 3 Menteri No.6/1975,SKB 3 Menteri No.037/1975,SKB 3 Menteri No.36/1975, dan SK Menteri Agama No.18/1975, terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 bertanggal 16 Maret 1978. Surat Keputusan ini mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, termasuk PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta.Lampiran SK menyebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi : MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III ; dan MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Sejak saat itu, PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi MAN Yogyakarta II. Kini tanggal 16 Maret diperingati sebagai HUT MAN 2 Yogyakarta.Perkembangan selanjutnya, mengikuti kebijakan Kementerian Agama, pada tahun 1987 MAN Yogyakarta II membuka jurusan Keagamaan. Pada tahun 1997, jurusan Keagamaan ditutup karena animo siswa terus berkurang. Pembukaan kembali jurusan Keagamaan dilakukan pada tahun 2011 sejalan dengan program revitalisasi pendidikan madrasah di Kementerian Agama. Berdasarkan kurikulum 2013, pada tahun pelajaran 2014-2015, nama jurusan Keagamaan berubah menjadi Peminatan Ilmu Keagamaan.

Diversifikasi MAN Yogyakarta II terus berlanjut. Pada tahun 2000, dibuka jurusan Bahasa dengan Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing lain. Pada tahun 2005, jurusan Bahasa diperkaya dengan mata pelajaran Bahasa Jepang. Dengan demikian, siswa jurusan Bahasa mempelajari 6 bahasa, yaitu : Bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan bahasa Jepang. Sesuai Kurikulum 2013, jurusan Bahasa berganti nama menjadi Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. Pada tahun 2014, MAN Yogyakarta II mendapat bantuan hibah peralatan laboratorium Broadcasting. Hibah peralatan ini dimanfaatkan dengan menambahkan pelajaran Jurnalistik dan Broadcasting dalam kurikulum Peminatan IBB mulai tahun pelajaran 2015-2016.

Pada tahun 2015, terbit Surat Keputusan perubahan nomenklatur MAN Yogyakarta II menjadi MAN 2 Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 372 tahun 2015 yang diterbitkan tanggal 18 September 2015, nomenklatur MAN Yogyakarta II berubah menjadi MAN 2 Yogyakarta. Meskipun diterbitkan tahun 2015, namun Surat Keputusan ini baru diterima MAN 2 Yogyakarta pada tanggal 1 Februari 2017. Keterlambatan ini menyebabkan seluruh dokumen kelulusan tahun 2016 masih menggunakan nama MAN Yogyakarta II. Nama MAN 2 Yogyakarta baru efektif digunakan dalam dokumen kelulusan tahun 2017.

Selain Hibah peralatan laboratorium broadcasting, pada tahun 2013 MAN Yogyakarta II juga mendapat anggaran pengadaan tanah dari Kementerian Agama RI disusul dengan menerima proyek pembangunan asrama putri di atas lahan/tanah Kementerian Agama. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, MAN Yogyakarta II mulai menerima santriwati Boarding School sebanyak 20 santriwati.

Setelah sukses dalam pengelolaan asrama putri (boarding), pada tahun pelajaran 2018/2019, MAN 2 Yogyakarta membuka Kelas Khusus Olahraga di peminatan IPS. Kelas ini menampung para atlet/olahragawan berprestasi. Proses seleksinya dilakukan bekerjasama dengan klub-klub olahraga dan dengan FIK-UNY. Pembinaan prestasi untuk peserta didik Kelas Khusus Olahraga diselenggarakan melalui kerjasama dengan klub dan pelatih-pelatih profesional. Pada tahun ini pula, MAN 2 Yogyakarta menjadi rintisan madrasah unggul. Dan pada tahun 2020 MAN 2 Yogyakarta memperoleh anggaran dana SBSN untuk membangun Gedung Perpustakaan dan Laboratorium terpadu

1.2 Profil Singkat Lembaga

a. Nama Madrasah : MAN 2 Yogyakarta
b. Nomor Statistik : 131134710002
c. NPSN 20403387
d. Status Madrasah : Negeri
e. NPWP : 00.165.612.3-541.000
f. Alamat
   - Jalan/Nomor : JL. KHA. Dahlan 130 Yogyakarta
   - Desa / Kelurahan : Ngampilan
   - Kecamatan : Ngampilan
   - Kab / Kota : Yogyakarta
   - Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
   - Kode Pos 55261
   - Telepon/Fax : 0274-513347
   - E-mail madrasah : man_jogja2@yahoo.com
   - Web madrasah : http://man2yogyakarta.sch.id/
g. Tahun Berdiri / Izin 1978
h. No. SK izin : WI/1.b/pt/702/6a/1978
i. Tgl. Sk izin : 16 Maret 1978
j. Status Akreditasi : A
k. Tahun akreditasi 2018
l. No. SK Lembaga : 04.01/BAN-SM-PT/TU/XII/2018
m. Tgl. SK Lembaga : 04 Desember 2018
n. Identitas Kepala Madrasah
   - Nama Kamad : Drs. H. Mardi Santosa
   - NIP 196411101994031004
   - Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
   - Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 10 November 1964
   - Jenis Kelamin : Laki-laki
   - Pendidikan : S1
   - Alamat Rumah : Tempel, Sleman, DIY
o. Identitas Komite Madrasah
   - Periode Komite : 2019 – 2022
   - No. SK Kamad : 73 tahun 2019
   - Susunan Pengurus :

1	Drs. H. Sukiman, MA	Pengawas Pengawas Ketua Sekretaris
2	Drs. Kusmantoro	Bendahara
3	Drs. H. Bun Yamin, MA	Anggota/Kurikulum & Boarding
4	DR, Arief Akhyat	Anggota/Kurikulum & Boarding
5	Lanjar Muji Suranto, SE	Anggota/Keuangan dan SDM
6	Dra, Reni Herawati, M.Pd.	Anggota/Keuangan dan SDM
7	Dr. Agus Basuki, M.Pd.	Anggota/Pengembangan Alumni &
8	Agus Wahyu Arimindarko, SE	Kerjasama Anggota/Pengembangan
9	Ani Yuliatun	Alumni &Kerjasama
10	Umi Mu'af Winingsih, S.Sos.,MSc	Anggota/Sarana Prasarana
11	Agus Ridwan, MM	Anggota/Sarana Prasarana
12	Agus Hartadijaya, SE	
13	Sugiyanto	

1.3 Kondisi Umum

Pendidikan adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua termasuk yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis.

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan

watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup *(life skills).* Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Kantor wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kantor wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu :

1. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
2. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan hasil evaluasi capaian sasaran program MAN 2 Yogyakarta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, MAN 2 Yogyakarta mendapat mandat :

a. Mengemban amanah sebagai sekolah umum berciri khas islam, yang menyelenggarakan pendidikan mapel-mapel umum dan pendidikan mapel-mapel PAI.
b. Mengemban amanah sebagai Madrasah Berasrama *(Boarding School)* dengan pendidikan tambahan *tafaqquh fid-dien* bagi santri asrama
c. Mengemban amanah sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan multiple intelligence
d. Mengemban amanah untuk meningkatkan kemampuan tahfidh, mengintegrasikan nilai-nilai ramah anak, cinta dan peduli lingkungan serta menanamkan akhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai islam.

Dalam melaksanakan kegiatannya, MAN 2 Yogyakarta wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai lima Budaya Kerja Kementerian Agama, sebagai berikut :

1. Integritas : Keselarasan Antara Hati, Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan Yang Baik Dan Benar
2. Profesionalitas : Bekerja Secara Disiplin, Kompeten, Dan Tepat Waktu Dengan Hasil Terbaik

3. Inovasi : Menyempurnakan Yang Sudah Ada Dan Mengkreasi Hal Baru Yang Lebih Baik
4. Tanggung Jawab : Bekerja Secara Tuntas Dan Konsekuen
5. Keteladanan : Menjadi Contoh Yang Baik Bagi Orang Lain

Mengacu kepada visi penyelenggaraan pendidikan madrasah yakni terwujudnya Madrasah Aliyah (MA) yang islami, bermutu, populis, dan mandiri; serta mampu menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai iptek, dan mampu mengaktualisasikan diri secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara., serta menyerap aspirasi dan harapan-harapan stakeholders, maka visi MAN 2 Yogyakarta dinyatakan sebagai berikut:***Terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan Islami (TAMPIL ISLAMI)***

Dari pernyataan visi tersebut terdapat enam kata kunci yang terkandung didalamnya, yaitu: *taqwa,* mandiri*, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan dan Islami,*yang dimaknai bahwa pendidikan yang diselenggarakan harus mampu menumbuhkembangkan setiap warga madrasah agar memiliki:

1) *Ketaqwaan*, ditunjukkan dengan terwujudnya kesadaran beribadah baik ibadah pribadi/individual maupun ibadah sosial, terbentuknya karakter siswa yang taat dan menjunjung tinggi aturan, norma hukum, norma sosial, norma kesopanan dan norma agama, serta terbentuknya kepedulian untuk mengembangkan kerukunan antar umat dalam kehidupan bermasyarakat.
2) *Kemandirian*, ditunjukkan dengan terwujudnya kemandirian dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, terwujudnya kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran baik akademik maupun non akademik.
3) *Berprestasi*, ditunjukkan dengan tumbuhnya kesadaran dan motivasi untuk berkompetisi di bidang akademik dan non akademik secara sehat, meningkatnya daya serap pelaksanaan proses pembelajaran, meningkatnya daya saing kelulusan di perguruan tinggi, di dunia usaha-industri dan kemaslahatan di masyarakat/ lingkungan keseharian.
4) *Berinovasi*, ditunjukkan dengan bertumbuh-kembangnya kreatifitas berpikir dan bertindak dalam menyikapi dan menyelesaikan tantangan, terwujudnya kemauan

dan kemampuan melakukan perubahan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

5) *Berwawasan lingkungan*, ditunjukkan dengan terwujudnya madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman melalui perilaku yang mencerminkan rasa cinta, sadar dan peduli terhadap alam sekitar baik alam tak hidup maupun alam hidup sebagai bagian dari - dan tumbuhnya kepedulian terhadap pelestarian alam.
6) *Islami,* ditunjukkan dengan tertanamnya aqidah Islam yang kokoh, terbangunnya pemahaman/pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam yang sahih dan kaffah, terbentuknya kesadaran untuk senantiasa istiqomah dalam menjalankan ibadah serta terwujudnya kepribadian dan karakter yang mencerminkan akhlak mahmudah.

Kementerian Agama dalam menyelenggarakan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) memiliki misi antara lain : memperkuat identitas pendidikan MA, meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi anak usia sekolah MA, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan pada MA dan meningkatkan kualitas tata kelola dan akuntabilitas lembaga pendidikan MA.

Mendasarkan pada misi kelembagaan madrasah secara umum tersebut dan memperhatikan aspirasi dan harapan-harapan stakeholders maka secara khusus misi penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Yogyakarta dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlak mahmudah).
2. Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni
3. Mewujudkan madrasah yang berdaya saing global
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami

Untuk dapat memenuhi misi tersebut maka Madrasah menentukan langkah kebijakan meliputi:

- setiap kegiatan didasarkan pada al Qur’an dan as Sunnah yang secara tidak langsung sebagai bentuk pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam sekaligus untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- membuka akses dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan serta memberdayakan unit-unit kegiatan siswa.

- menyelenggarakan pelatihan dan sejenisnya serta mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pertemuan MGMP, lembaga terkait, pendidikan lanjutan serta monitoring dan supervisi terhadap kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.
- mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan/ menyedikan sarana prasarana yang representatif guna mendukung optimalisasi pelayanan dan pembelajaran dibarengi dengan mengkondisikan lingkungan yang nyaman.
- menumbuhkembangkan keterbukaan, kebersamaan dan kekeluargaan antar warga madrasah untuk mendukung kerjasama dan saling membantu sehingga warga madrasah merasa at home.

Dalam konteks nasional penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan fungsi tersebut maka penyelenggaraan pendidikan nasional diarahkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang utuh. Yakni manusia yang memiliki ciri-ciri antara lain: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan umum tersebut secara bertahap akan dicapai disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kematangan peserta didik. Sehingga pada jenjang pendidikan menengah tujuan yang harus dicapai adalah: (1) meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan, (2) meningkatkan kepribadian dan akhlak mulia, (3) meningkatkan keterampilan untuk hidup mandiri dan (4) mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berangkat dari tujuan umum tersebut maka secara khusus tujuan penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Yogyakarta adalah:

1. Terwujudnya Insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk melanjutkan pendidikan
3. Terwujudnya budaya kerja tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang prima

4. Terwujudnya madrasah yang memberi keluasan akses, akuntabilitas, dan bermartabat
5. Terwujudnya Insan Madrasah yang menguasai teknologi informasi dan bahasa asing
6. Terciptanya lingkungan dan suasana madrasah yang bersih, sehat, tertib, nyaman, aman, dan islami
7. Terintegrasinya wawasan lingkungan dalam proses pembelajaran

Melalui filosofi dari visi dan misi sebagai arah/ landasan serta tujuan yang jelas dan terukur sebagaimana yang tersebut di atas itulah MAN 2 Yogyakarta akan terus berupaya untuk meraihnya dengan melakukan perencanaan program kerja yang terintegrasi dan dikelola melalui pendekatan manajemen berbasis madrasah (MBM). Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat diukur pencapaiannya dan terevaluasi guna menentukan program rencana tindak lanjutnya.

2. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Yogyakarta (2015-2019)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2Yogyakarta pada periode 2015 sd 2019 menerapkan sistem manajemen mutu Menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima.

Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 2 Yogyakarta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, hal ini disesuaikan dengan program dan capaian sebagai berikut :

Capaian Kinerja MAN 2 Yogyakarta
Tahun 2015 – 2019

No	SasaranKegiatan	Capaian Per Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PeningkatanAkses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;	94.64%	98.14%	99.94%	99.58%	99,96%
2	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah					99,80%
3	DukunganManajemen Pendidikan dan PelayananTugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.	92.24%	100%	96%	98.01%	99,95%

RERATA CAPAIAN PERTAHUN	83.44%	93.44%	99.07%	95.28%	99.28%

Pencapaian dalam peningkatan akses, mutu dan relevansi madrasah pada tahun 2015 sebesar 94.64%, ada peningkatan prosentase sebesar 4% pada tahun anggaran 2016 yaitu sebesar 98.14%, dan pada tahun 2017 naik mencapai 99.94% dimana tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1% yaitu mencapai kinerja 99,58% dan pada tahun anggaran 2019 kinerja peningkatan akses mutu dan relevansi madrasah mengalami kenaikan 00,02%.

Pencapaian kegiatan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas tekhnis lainnya MAN 2 Yogyakarta di tahun 2015 sebesar 92.24%, meningkat 8.76% di tahun 2016 yaitu 100%, dan pada tahun 2017 capaian kinerjamengalami penurunan yaitu di angka 96.01%, adanya peningkatan capaian di tahun 2018 sebesar 2% yaitu 98.01% dan di tahun 2019, adanya peningkatan capaian kinerja sebesar 99,95%

2.1. Pengembangan Standar Isi

Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, Muatan kurikulum, Ketuntasan Belajar, Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan mata pelajaran, pedoman penilaian, peminatan, pendidikan kecakapan hidup, Pendidikan keunggulan /ciri khas madrasah, kalender pendidikan . Dokumen tersebut terhimpun dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Untuk peningkatan pelayanan pendidikan mulai tahun pelajaran 2020/2021 menerapkan sistem kredit semester (SKS) untuk kelas X dan sistem paket untuk kelas XI dan XII.

Capaian kinerja dalam peningkatan Standar Isi pada saat ini adalah :

a. Dokumen satu KTSP tercapai 100%
b. Dokumen dua KTSP (silabus RPP) kurang dari 100% lengkap dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP),
c. Dokumen tiga Kurikulum tahun 2013 sudah lengkap dan sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP),
d. Menyusun dokumen kurikulum progran unggulan dan ciri khas madrasah yang terdiri dari :
    1) Program Tahfidz
    2) Kelas Khusus Olahraga

3) Kelas Kompetisi Sains Nasional (KSN)/ Kelas Akademik
4) International Language Class
5) Kelas ketrampilan broadcasting dan film
6) Kelas ketrampilan multimedia
7) Kelas riset.

Gambar 2.1.1

Bapak Kepala Madrasah memberikan bimbingan secara klasikal pada siswa kelas XII menjelang ujian.

2.2. Pengembangan Standar Proses

Capaian kinerja dalam peningkatan ditinjau dari aspek Standar proses pada saat iniadalah :

a. Modul Pembelajaran dalam bentuk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai bagian dari pembelajaran SKS tercapai 75%

b. Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran dalam bentuk UKBM yang tersedia secara cetak dan digital via web MAN 2 Yogyakarta

c. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada prosedur

d. Pemberdayaan perpustakaan digital dengan androprint, dimana ada 930 koleksi ebook yang bisa diakses via androprint. Selain itu dalam rangka memehuni kebutuhan literasi dan sumber belajar Perpustakaan memiliki 6835 judul koleksi, serta berlanggan media berkala secara konsisten. Program literasi juga dilaksanakan dengan alokasi 1 jam pelajaran dengan materi literasi baca, numerasi, sains, digital, finansial dan kewarnegaraan.

e. Pelaksanan pembiasaan ibadah yaumiyah dan pembinaan iman dan taqwa; berdoa sebelum dan sesudah belajar, tadarus, pembacaan asmaul husna, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur dan Sholat ‘Ashar berjamaah, Sholat Jum’at, Dzikir dan

Doa bersama, Pesantren Sabtu Ahad (Petuah), Pesantren Ramadhan, Mubaligh Hijrah, Mandaya Islamic Competition (MIC), dan Madrasah Peduli Masjid.

f. Pelaksanaan program pembelajaran terintegrasi dan kolaborasi (*outing class, outdoor learning goes to campus*)

g. Penguatan dan Pengendalian Program 5K terprogram dengan baik

h. Penguatan dan Pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan terprogram dengan baik

i. Kegiatan kesakaan (PDT dan ODT) tidak berjalan karena masa pandemi

j. Kemah Prestasi tidak berjalan karena masa pandemi

k. Pengenalan Madrasah pada peserta didik baru melalui kegiatan MATSAMA terlaksana dengan baik

l. Pengiriman delegasi dalam ajang kompetisi/lomba berjalan dengan efektif

m. Pembinaan prestasi pada ajang kompetisi akademik dan non akademik terprogram dengan baik

n. Pembinaan kebugaran dan kesamaptaan peserta didik KKO tidak berjalan karena masa pandemi

o. Pembinaan dan pelatihan bagi kelas unggulan KKO melaui intra maupun ekstra secara terjadwal dan bekerjasama dengan pelatih profesional dengan target prestasi terprogram dengan baik

p. Penyelenggaraan kegiatan kompetisi siswa dalam bidang akademik ataupun mon akademik melalui event peringatan hari besar nasional berjalan dengan efektif

q. Mengikuti even perlombaan sebagai ajang mengasah kompetensi dan kepercayaan diri peserta didik, unjuk dan gelar minat bakat serta potensi siswa terprogram dengan baik

r. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikulerdisesuaikan dengan kreatifitas peserta didik dan terprogram dengan baik

s. Penyusunan program dan pelaporan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler terprogram dengan baik

t. Penyelenggaraan pembelajaran akhir tahun dalam kegiatan wisuda purna siswa dan Tahfidz belum optimal karena masa pandemi covid-19

Gambar 2.1.1

Pembiasaan membereskan perlengkapan makan minum sendiri, pilah sampah pada kegiatan malam pesantren Sabtu Ahad.

Menghormati guru, bersikap santun dan menghargai juga ditanamkan kepada peserta didik melaluipembiasaan bersalaman dengan sikap ta'dzim.

Pembiasaan yng dilatihkan dalam kegiatan pramuka diantaranya adalah gotong-royong. Tampak siswa dlam satu regu bahau membahu membangun tenda perkemahan

Mengantri merupakan hal kecil harus senantiasa dibiasakan agar mereka memiliki buadaya antri yang kini mulai memudar di masyarakat.

Sportifitas, siswa tengah mngikuti ajang perlobaan even digital yang kental dengan persaingan. Ini melatih semangat sportifitas mereka tatla menang maupun kalah.

Permainaan yang diselenggarakan pihak mitra diikuti oleh siswa yang sudah mulai terbiasa dengankreatifitas dan sikap sportif.

Mengenalkan Kebudayaan Yogyakarta yaitu Bregada untuk membiasakan mencintai budaya tanah air

PEMBIASAAN MENGAPRESIASI DAN MENGHARGAI PRESTASI DIRI SISWA

Madrasah menyelenggarakan ceremoni penyerahan hadiah dan penghargaan kepada siswa yangberprestasi

Senam Pagi menjadi pembiasaan untuk hidup sehat dan bugar baik untuk siswa maupun guru.

2.3. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan

menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Standar Kompetensi Lulusan meliputi: SKL Mata Pelajaran SMA-MA, capaian kinerja pada standar ini ditinjau dari aspek antara lain:

a. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap jenjang menunjukkan progres kemajuan,
b. Perlu peningkatan skor diatas nilai kelulusan bagi peserta Try Out (TO).
c. Sebaran kegiatan lulusan/alumni sudah terdokumentasi.
d. Penentuan kriteria kelulusan mengalami peninjauan dan berubahan kearah lebih baik.

Adapun terkait aspek diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2.3

Rata-rata KKM Mata Pelajaran dari Tahun 2015-2019

Tahun	Tahun Pelajaran	Rata-rata KKM Mata Pelajaran
2015	2015/2016	75
2016	2016/2017	64,22
2017	2017/2018	62,39
2018	2018/2019	72
2019	2019/2020	73,33

MAN 2 Yogyakarta melakukan peninjauan dan perubahan KKM menyesuaikan perkembangan Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mulai tahun 2016 hingga tahun 2017 terjadi penurunan rata-rata KKM dan pada tahun 2018 ke tahun 2019, rata-rata KKM mengalami peningkatan.

Tabel 2.2.3

Data Lulusan dan Sebarannya Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Siswa Yang Lulus	PTN	Belum PTN	PTS	lain-lain
2015	211	49	162	78	84
2016	228	51	177	96	81
2017	198	53	145	93	52
2018	194	82	112	87	25
2019	212	96	116	65	51

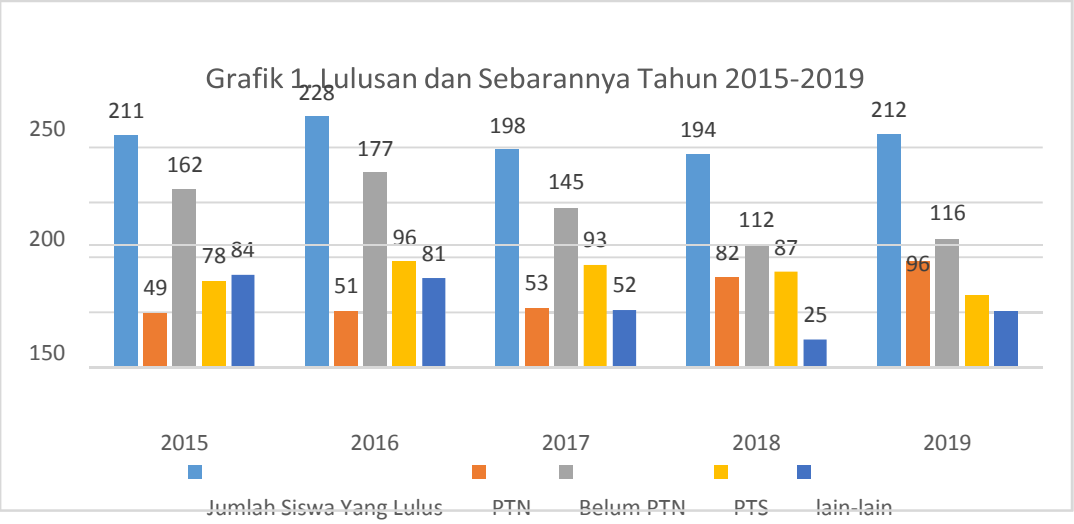

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan positif dalam lulusan MAN 2 Yogyakarta. Dari tahun ke tahun pada rentang tahun 2015 sampai dengan 2019 lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan pencapaian target peningkatan lulusan dari aspek alumni yang diterima di PTN tercapai. Sementara itu mengingat adanya alternatif perguruan tinggi swasta yang kompetitif membuat lulusan MAN 2 Yogyakarta memilih PTS tersebut sebagai pilihan kelanjutan studinya. Sebagian yang lain memilih mengambil kursus, melanjutkan di pondok pesantren atau menunda kuliah.

2.4. Pengembangan Standar Penilaian

Penilaian hasil belajar terdiri dari penilaian oleh pendidik, Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, dan Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan tinggi. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta di tinjau dari aspek Standar Penilaian pada saat ini adalah :

a. Terdokumentasikannya Proses penilaian kurikulum 2013.
b. Pengelolaan Program Ulangan Harian, Program Ulangan Harian Bersama, Penilaian Akhir Semester dan Penilian Akhir Tahun. Ujian Madrasah, TPHBS, Ujian Praktek dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)
c. Terdokumentasikannya program remedial.
d. Penyempurnaan standar baku format laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013.
e. Penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) dalam pelaporan hasil belajar siswa

Tabel 3.2.4 Nilai Ujian Nasional tahun 2015 – 2019

DAFTAR NILAI RATA-RATA UJIAN NASIONAL
MAN 2 YOGYAKARTA

PEMINATAN	MATA PELAJARAN	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
BAHASA	BAHASA INDONESIA	80,03	68,44	65,77	68,80	68,60
	BAHASA INGGRIS	64,09	52,11	60,15	65,60	68,20
	MATEMATIKA	58,33	57,22	44,13	43,63	46,88
	SASTRA INDONESIA	76,71	70,97	0,00	71,67	73,29
	ANTROPOLOGI	63,77	71,67	70,31	75,75	73,29
	BAHASA JERMAN	54,93	47,65	0,00	0,00	72,00
	JUMLAH	397,86	368,06	240,36	325,45	402,25
MIPA	BAHASA INDONESIA	82,08	69,77	81,32	74,77	81,56
	BAHASA INGGRIS	57,65	52,26	55,89	66,86	67,06
	MATEMATIKA	42,67	44,18	48,12	43,49	46,21
	FISIKA	56,83	46,46	58,68	46,63	49,30
	KIMIA	56,83	49,00	66,88	56,04	50,63
	BIOLOGI	58,50	52,96	56,30	61,45	60,79
	JUMLAH	354,56	314,63	367,19	349,24	355,54

IPS	BAHASA INDONESIA	78,59	70,91	76,58	77,27	80,49
	BAHASA INGGRIS	54,43	51,52	54,22	64,89	68,35
	MATEMATIKA	56,05	53,58	48,65	44,59	47,35
	EKONOMI	51,39	62,89	61,62	56,00	68,75
	SOSIOLOGI	59,39	58,11	69,91	67,22	71,32
	GEOGRAFI	60,08	71,49	76,00	70,88	75,43
	JUMLAH	359,93	368,50	386,98	380,85	411,70

KEAGAMAAN	BAHASA INDONESIA	79,61	68,91	81,82	73,00	80,91
	BAHASA INGGRIS	45,38	49,64	77,73	47,64	59,27
	MATEMATIKA	41,49	70,00	54,55	37,73	38,30
	TAFSIR	69,43	84,18	85,33	78,75	71,50
	HADITS	70,50	78,55	86,00	89,14	86,22
	FIKIH	61,15	76,91	61,77	63,71	68,67
	JUMLAH	367,56	428,19	447,20	389,97	404,87

2.5. Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga kependidikan meliputi kepala madrasah, Kepala Tata Usaha,guru, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, tenaga keamanan dan tenaga kebersihan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang- undangan yang berlaku.Capaian kinerja ditinjau dari aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan bisa dilihat dari aspek kekuatan dan kelemahan berikut ini:

a. Kekuatan :

- Rasio jumlah guru dan bidang studi sudah sesuai.
- Seluruh guru berkualifikasi S1 dari perguruan tinggi terakreditasi dan mengajar sesuai bidang S-1 atau peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya.
- Semua guru telah menentukan tujuan pembelajaran yang dibimbing.
- Semua guru telah menghargai peserta didik tanpa membedakan suku, adat, daerah asal dan gender.
- Guru dapat berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap teman sejawat, orang tua, siswa dan seluruh warga Madrasah.

- Beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan tingkat master (S2) baikNegeri maupun Swasta.
- Beberapa guru telah memiliki ketrampilan IT dalam mendukung PJJ
- Kepala TU sudah memiliki sertifikat pelatihan Ka-TU

b. Kelemahan :

- Masih sedikit guru yang memiliki karya pengembangan profesi.
- Masih sedikit guru yang berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik.
- Masih sedikit guru yang mampu melakukan inovasi pembelajaran.
- Masih sedikit guru yang memiliki orientasi wawasan jauh ke masa depan
- Belum ada program beasiswa guru yang melanjutkan jenjang S2 dari lembaga.
- Belum semua guru melakukan identifikasi potensi peserta didik (kemampuan dan kesulitan dalam mata pelajaran yang dibimbing).
- Belum semua guru memahami teori belajar dan prinsip-prinsippembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran yang dibimbing.
- Belum semua guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang dibimbing.
- Belum semua guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
- Belum semua guru mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik kegiatan kelas, di laboratorium maupun di luar kelas.
- Belum semua guru mampu mengembangkan instrumen penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.
- Belum semua guru mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Belum semua guru mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- Belum semua guru mampu mengembangkan materi pembelajaran yang dibimbing secara kreatif.
- Belum semua guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang dibimbing.
- Belum semua guru mempunyai sertifikat pendidik.

- Jumlah guru pemegang ijazah strata 2 (S-2) masih sedikit
- Belum memiliki indikator baku untuk mengukur tagihan/tingkat keberhasilanguru.
- Belum semua guru memiliki ketrampilan pedagogik dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh
- Penyusunan program dan pelaksanaan supervisi akademik belum optimal.
- Belum memiliki laboran/teknisi laboratorium

Gambar 1.2.5
Pembinaan Guru dan tenaga Kependidikan

Gambar No 2.2.5.

Workshop Media TI Pembelajaran Jarak Jauh

Gambar No 3.2.5

FGD Guru dan Tenaga Kependidikan

Gambar 3.2.5

Training Achivement Guru dan Tenaga Kependidikan

Berikut ini data jumlah guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Yogyakarta;

Tabel1.2.5
JumlahGurudanTenagaKependidikan

No	Guru dan Tendik	Tahun					Ket
		2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	
1	Guru PNS	52	52	49	44	50	
2	Guru NON PNS	6	6	9	15	14	
3	Tendik PNS	11	11	11	11	9	
4	Tendik NonPNS	10	10	13	12	14	
Jumlah		79	79	82	82	87	

Tabel 2.2.5 Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi Tahun 2015–2019

No	Guru dan	Tahun					Ket
	Tendik	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	
1	Guru PNS	49	49	46	39	39	
2	Guru NON PNS	1	1	1	1	1	
Jumlah		50	50	47	40	40	

Tabel 3.2.5 Guru PNS dan Non PNS BelumSertifikasi Tahun 2015–2019

No	Guru dan	Tahun					Ket
	Tendik	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	
1	Guru PNS	3	3	3	5	10	
2	Guru NONPNS	5	5	8	14	13	
Jumlah		8	8	11	19	23	

2.6. Pengembangan Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan mencakup lingkup materi mencakup rumusan visi dan misi tujuan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan program kerja madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Yogyakarta. Capaian kinerja dalam peningkatan Standar pengelolaan pada saat ini.

Rumusan Visi, Misi dan tujuan MAN 2 Yogyakarta disesuaikan dengan Visi dan Misi Pemerintah dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam penerapannya Rencana Kerja MAN 2 Yogyakarta (RKM) mengacu pada rumusan Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Yogyakarta disusun berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah tahun 2020 - 2024 dan Rencana Kerja Tahunan.

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta di tinjau dari aspek Standar Pengelolaan pada saat ini adalah :

1. Penguatan program penerimaan peserta didik baru dengan : Pembuatan/ cetak brosur/ leaflet singkat madrasah PPDB
   a. Safari ke MTs/SMP baik dalam kota ataupun luar daerah
   b. Seleksi Penerimaan Peserta didik baru jalur Prestasi, reguler dan Mutasi berpedomn pada prosedur
2. Studi lapangan/lingkungan siswa kelas XI
3. Pembangunan citra positif madrasah dengan publikasi kegiatan, capaian prestasi, inovasi yang dilaksanakan, promosi, sosialisasi program, melalui :
   a. Web Kemenag DIY, Web MAN 2 Yogyakarta, FB Humas, dan Ig Humas setiap ada kegiatan dan prestasi yang diraih oleh Madrasah
   b. Publikasi ke media cetak dan elektronik
   c. Membuat kerja sama dengan media cetak dan elektronik (KR, Harjo,Tribun)
4. Pembuatan/ cetak banner/baliho info dan spanduk kegiatan
5. Penerbitan/ penggandaan buletin madrasah dan Pembuatan Buku ProfilMadrasah, Buku album kegiatan madrasah
6. Menjalin kerjasama sister-school dengan SILN
7. Konsultasi - koordinasi kelembagaan penyelenggara pendidikan
8. operasional dan penguatan peran komite
9. Rapat Evaluasi dan Koordinasi rutin pelaksanaan kegiatan 10.Ekspo potensi madrasah
11. Berkontribusi bermasyarakat dengan kegiatan sosial
    a. Pemberian bantuan dana sosial lembaga lain
    b. Operasional Kegiatan Sosial, Takziah dan lain-lain
12. Penyusunan program dan pelaporan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler terprogram dengan baik
13. Penguatan dan pemberdayaan kompetensi pengurus OSIS (LDK) berjalan dengan efektif
14. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikulerdisesuaikan dengan kreatifitas peserta didik dan terprogram dengan baik
15. Pengelolaan Asuransi kesehatan dan sosial peserta didik berpedomanpada prosedur
16. Penyelenggaraan pembelajaran akhir tahun dalam kegiatan wisuda purna siswa dan Tahfidz belum optimal karena masa pandemi covid-19

Gambar 1.2.6

PIAGAM KESEPAKATAN BERSAMA
Nomor: 388/UNITI/JGJ/VII/2018
Nomor: B-244/Ma.12.15/HM.00/07/2018

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan di dasari oleh keinginan bersama untuk saling mendukung Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014,Tentang Jaminan Produk Halal, maka yang bertandatangan dibawah ini:

KETUA EKSEKUTIF
UNITI KOLEJ MALAYSIA

Berkedudukan di Port Dickson, Malaysia dan dalam hal ini bertindak
Untuk dan atas nama UNITI Kolej Malaysia.

dan

KEPALA MADRASAH
MAN 2 YOGYAKARTA
D.I. YOGYAKARTA

Berkedudukan di Yogyakarta, Indonesia & dalam hal ini bertindak
Untuk dan atas nama Madrasah Aliyah **Man 2 Yogyakarta**
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sepakat mengadakan Kesepakatan Bersama dalam bidang Pengembangan Ilmu Manajemen Industri-Halal & Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, Melalui: Sosialisasi Manajemen Industri Halal, Program Beasiswa Kuliah di UNITI Kolej Malaysia, *Training of Trainer* Manajemen Industri Halal, & *Education Tour* dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Jaminan Halal.

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut Kesepakatan Bersama ini, akan diatur Dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (Lima) tahun (2018-2023), dan dapat Diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian Kesepakatan bersama ini disepakati bersama dalam rangka Pelaksanaan Sistem Jaminan Halal di Indonesia.

Ditandatangani : di Port Dickson
Pada tanggal : 28 Juli 2018

UNITI KOLEJ MALAYSIA

AMIR HAMZAH MD ISA
Ketua Eksekutif/CEO

MAN 2 YOGYAKARTA
D.I. YOGYAKARTA

DRS. MARDI SANTOSO
Kepala Sekolah

Kerjasama dengan UNITI Malaysia

Gambar 2.2.6

Safari Promosi PPDB ke MTs dan SMP

Gambar 3.2.6

Kerjasama dengan Media Cetak

Gambar3.2.6
Penguatan Peran Komite

Gambar 4.2.6

Pembangunan Citra Positif Madrasah melalui Web, dan Berbagai Media Sosial

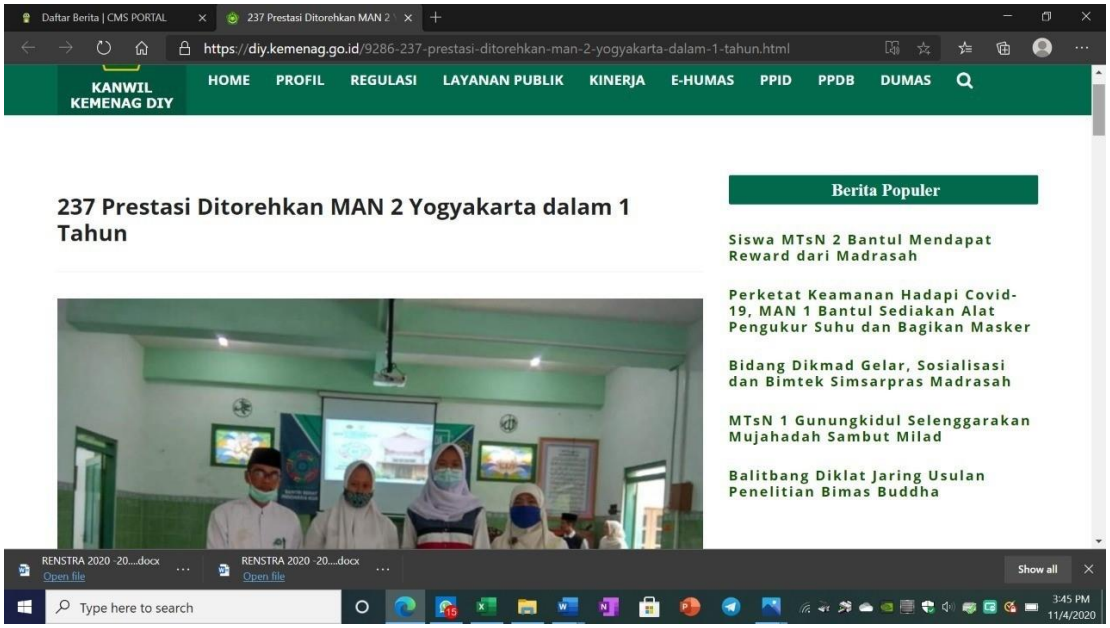

Gambar 5.2.6

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang mengacu pada Visitasi Akreditasi

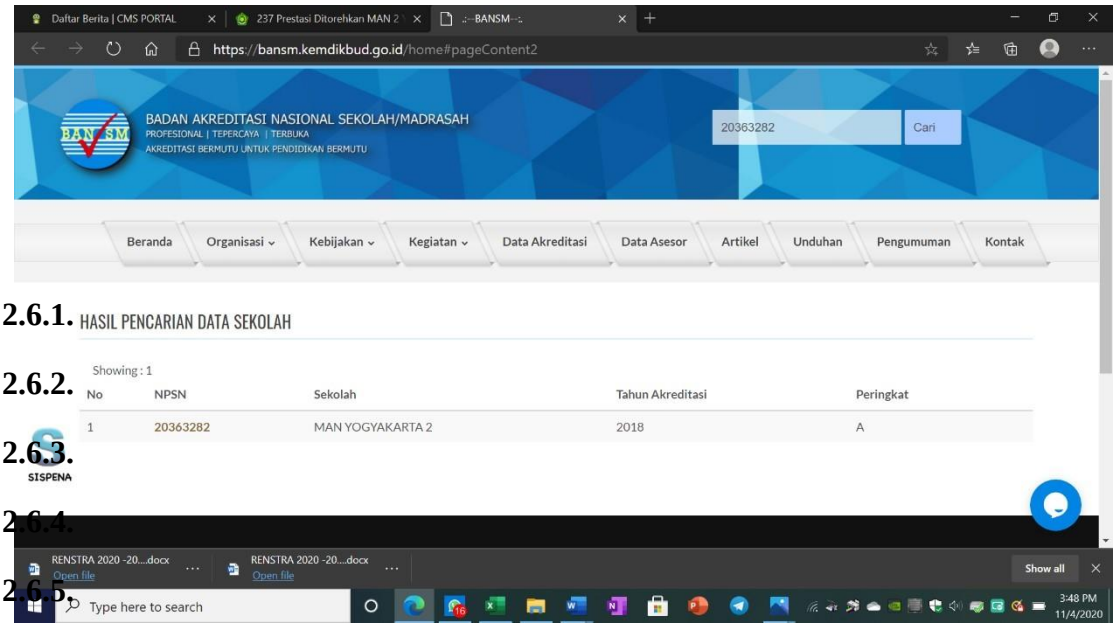

2.7. Pengembangan Standar Sarana Prasarana

MAN 2 Yogyakarta sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, berupaya untuk melengkapi fasilitas dan sarana pendidikannya, sehingga dapat memenuhi tuntutan *stakeholders* akan kualitas proses dan layanan pendidikan yang diselenggarakannya.Hingga saat ini fasilitas sarana yang ada di MAN 2 Yogyakarta antara lain: Laboratorium, (2) Komputer, (3) LCD *(setiap kelas),* (4) Laptop, (5) Scanner, (6) Printer, dan (7) Meubelair.Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

a. Prasarana bangunan. Mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang belajar, ruang kantor, ruang pimpinan, ruang guru, ruang multimedia, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, kebun, fasilitas umum dan kesejahteraan, masjid, prasarana olahraga dan seni serta asrama peserta didik.
b. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan internet dan CCTV, transportasi, parkir, dan taman.Hingga saat ini MAN 2 Yogyakarta telah memiliki prasarana dan sarana yang cukup representatif guna menunjang penyelenggaraan proses pendidikan untuk madrasah diupayakan pengembangannya baik dalam kuantitas dan kualitas guna mendukung terwujudnya MAN 2 Yogyakarta menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul. Data prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Yogyakarta berupa ketersediaan lahan dapat dicermati dalam tabel berikut :

DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 YOGYAKARTA

No	Nama Barang	Lt.I	Lt.II		Lt. III		Jumlah		
		JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	Luas (M2)
1	Ruang Tamu (PTSP)	1	80,5	1					80,5
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1	74,75	1					74,75
3	Ruang Kepala Madrasah	1	27,5			1			27,5
4	Gudang	5	50	1	21	6			50
5	Ruang Wakil Kepala Madrasah	2	55					2	55
6	Ruang Piket	1	59,5					1	59,5
7	UKS	1	21					1	21
8	Ruang Kelas	12	673	12	673			24	1346
9	Laboratorium	1	105	3	289	1	63	5	457
10	Perpustakaan			1	105	1	105	2	210
11	Ruang Kantor Guru	1	105					1	105
12	Kantin	1	144					1	144
13	Tempat Parkir	1	1207					1	1207

14	Aula					1	113	1	113
15	Ruang OSIS	1	9					1	9
16	Masjid	1	94,5	1	94,5			2	189
17	Ruang Penggandaaan	1	13,75					1	13,75
18	Ruang Broadcasting					1	40	1	40
19	Ruang Bimbingan Konseling			2	60			2	60
20	Rumah Penjaga	1	48					1	48
21	Kamar Mandi / WC	19	48	9	22	8	20	36	90
22	Tempat Wudlu	3	60					3	60
23	Ruang Musik					1	40	1	40
24	Pos Satpam	1	6					1	6
25	Asrama	1	200	1	200			2	400
26	Pimpinan Asrama	1	50					1	50
27	Ruang Komite	1	9					1	9
	JUMLAH	58	3140,5	30	1464,5	13	381	101	4986

NO	URAIAN BARANG	LUAS (M2)
1	LUAS TANAH	6.159
2	LUAS TANAH UNTUK BANGUNAN	4.471
3	LUAS TANAH HALAMAN	801
4	LUAS TANAH UNTUKOR/LAPANGAN	750
	JUMLAH	12.181

2.7. Pengembangan Standar Pembiayaan

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta di tinjau dari aspek Standar Pembiayaan pada saat ini adalah :

a. Terwujudnya Laporan Keuangan yang transparan dan akuntabel;

b. Terlaksannya program kegiatan sesuai dengan Anggaran;

c. Optimalisasi serapan anggaran BOS dan DIPA;

d. Untuk kegiatan dan program yang tidak dapat di biayai oleh BOS maupun DIPA pembebanan anggaran dari dana masyarakat,

e. Terlaksananya pembangunan perpustakaan dan laboratorium terpadu bersumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

f. Sosialisasi perubahan kebijakan dalam hal pembiayaan dilaksanakan pada kegiatan rapat kerja madrasah.

Realisasi Anggaran Satuan Kerja MAN 2 Yogyakarta Tahun 2015 - 2019

3.

No	Kegiatan	Realisasi Pertahun (dalam prosentase)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Belanja Pegawai (51)	97.96	99.65	94.64	99.14	99.93
2	Belanja Barang (52)	97.83	92.59	99.72	99.99	99.81
3	Belanja Modal (53)	98.38	99.58	99.79	99.86	100
4	Bantuan Sosial (57)	100	100	100	0	0
Jumlah Total		**97.98**	**98.81**	**95.28**	**99.28**	**99.92**

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2015

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/ Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	RAB (Rp)	KETERANGAN
1	2129	Peningkatan Akses, Mutu ,Kesejahteraan dan Subsidi RA/ BA dan Madrasah	024. Peralatan Laboratorium Bahasapada Madrasah	Peralatan Laboratorium Bahasa dalamkondisi baik	99.17%	150.000.000	Terlaksana
			026. Sarana dan Prasarana PenunjangPendidikan Madrasah	Sarana dan prasarana penunjang pendidikan berupa peralatan mesin serta pembangunan sarana lingkunganmadrasah dalam kondisi baik	99.57%	432.900.000	Terlaksana
			045. Kurikulum dan PembelajaranPendidikan Madrasah	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang meningkat SDM nya	87.18%	52.060.000	Terlaksana
			050. Siswa MA Penerima BantuanSiswa Miskin	Jumlah Siswa MA Penerima BantuanSiswa Miskin	100%	20.000.000	Terlaksana
			051. Siswa MA Penerima BOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	97.65%	688.800.000	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendi-dikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	003. Layanan Manajemen Pendidikan Islam yang Bermutu	Tercapainya Layanan Manajemen Pendidikan Islam yang Bermutu	49.33%	7.500.000	Terlaksana
			007. Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi pada MAN 2 Yogyakarta	100.00%	3.000.000	Terlaksana
			994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gajidan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	98.13%	7.200.501.000	Terlaksana
Jumlah Total					97.98%	8.639.361.000	

Evaluasi Ketercapaian program Kerja Tahun 2016

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/ Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Keter capaian	RAB (Rp)	KETERANGAN
1	2129	Peningkat an Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	045. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Madrasah	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang meningkat SDM nya	99.58%	8.040.000	Terlaksana
			050. Siswa MA Penerima Bantuan Siswa Miskin	Jumlah Siswa MA Penerima Bantuan Siswa Miskin	100%	13.000.000	Terlaksana
			051. Siswa MA Penerima BOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	90.83%	674.400.000	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	001. Layanan Manajemen Pendidikan Islam yang Bermutu	Tercapainya Layanan Manajemen Pendidikan Islam yang Bermutu	99.93%	11.991.400	Terlaksana
			994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	98.96%	6.949.430.000	Terlaksana
Jumlah Total					98.81%	7.656.870.000	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2017

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	RAB (Rp)	KETERANGAN
1	2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	026. Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	Sarana dan prasarana penunjang pendidikan madrasah berupa peralatan mesin dalam kondisi baik	99.96%	25.000.000	Terlaksana
			050. Siswa MA PenerimaBantuan Siswa Miskin	Jumlah Siswa MA Penerima BantuanSiswa Miskin	100%	14.000.000	Terlaksana
			051. Siswa MA Penerima BOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	99.97%	720.298.000	Terlaksana
			994. Layanan Perkantoran	Jumlah Guru PNS Bersertifikasi yang Dibayarkan Tunjangannya	89.76	2.131.200.000	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gajidan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	97.11%	4.956.963.000	Terlaksana
Jumlah Total					95.28%	7.847.461.000	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2018

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	%Ketercapaian	RAB (Rp)	KETERANGAN
1	2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan RelevansiMadrasah	027. Peralatan Laboratorium Komputer/ICT yang diadakan	Jumlah peralatan laboratorium komputer MAN 2 Yogyakarta	99.90%	100.000.000	Terlaksana
			051. Siswa MA PenerimaBOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	99.97%	917.000.000	Terlaksana
2	2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Gurudan Tenaga Kependidikan Madrasah	994. Layanan Perkantoran	Jumlah GuruPNS Bersertifikasi yangDibayarkan Tunjangannya	99.50%	1.722.000.000	Terlaksana
3	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan TugasTeknis Lainnya Pendidikan Islam	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang DibayarkanGaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	99.68%	4.592.514.000	Terlaksana
Jumlah Total					**99.28%**	**7.331.514.000**	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2019

Bidang : KETATAUSAHAAN/ KERUMAHTANGGAAN/ PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	RAB (Rp)	KETERANGAN
1	2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	051. Siswa MA Penerima BOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	99.96%	935.200.000	Terlaksana
2	2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Guru PNS Bersertifikasi yang Dibayarkan Tunjangannya	100.00%	1.832.290.000	Terlaksana
3	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	99.96%	4.912.969.000	Terlaksana
Jumlah Total					**99.92%**	**7.680.459.000**	

BAB II

SASARAN KEGIATAN

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, satuan pendidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I.Yogyakarta mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020–2024 adalah "***Kementerian Agama yang professionaldan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong***".

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 telah menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

MAN 2 Yogyakarta mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu :

1. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan

2. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

1.1 Sasaran Kegiatan

2.1.1. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa
SS 12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
   b. Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
   c. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
   d. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

e. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama

2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, dengan indicator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku
   b. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
   c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan
   d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
   e. Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

3. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, dengan indikator kinerjasebagai berikut:
   a. Persentase guru/ustadz madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah /sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
   b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan
   c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan
   d. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan

4. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
   b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran

5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana

6. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, dengan indicator kinerja sebagai berikut:
   a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
   b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan

7. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi
   b. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi

8. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal, dengan indicator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
   b. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

9. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik, dengan indicator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
   b. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2

10. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indicator kinerja sebagai berikut:
    a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi

11. Meningkatnya budaya mutu Pendidikan, dengan indicator kinerja sebagai berikut:
    a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
    b. Persentase siswa/santri madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

12. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    a. Persentase MA/ yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
    b. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak

13. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
    b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.

2.1.2. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif,transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
   a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
   b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
   c. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
   d. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
   e. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
   f. Persentase data ASN yang diupdate;
   g. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
2. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
   b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
   c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
   d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama
3. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel,dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
   b. Persentase tanah yang bersertifikat;
   c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
4. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi,dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;

b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

5. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
   b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
   b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
6. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
   b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
   c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
   b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindak lanjuti.
8. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
   a. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
   a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
   b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
   c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
   d. Persentase menurunnya lelang gagal;
   e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
10. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
11. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
    a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
    b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
12. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi,dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
    a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
    b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
13. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Jumlah Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

SASARAN KEGIATAN TAHUN 2020 s.d 2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK
1.	SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	IKSK.1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
			IKSK.4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
			IKSK.7	Persentase pengawas pendidikan agamadi madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
			IKSK.10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
2.	SK.25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku
			IKSK.3	Madrasah melaksanakan program keagamaan
			IKSK.4	Madrasah melaksanakan program keterampilan/kejuruan
3.	SK.26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	IKSK.1	Persentase guru/ustadz madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
			IKSK.4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah
			IKSK.5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah
			IKSK.6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah
4.	SK.27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	IKSK.1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
			IKSK.3	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
5	SK.28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK.4	Persentase MA/ memenuhi SPM sarana Prasarana
6.	SK.29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah	IKSK.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

		afirmasi, dan berbakat		
			IKSK.3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan
7.	SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	IKSK.1	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi
			IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah memperoleh peningkatan kompetensi
			IKSK.3	Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
8.	SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.3	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
			IKSK.4	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensiminimal
9.	SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	IKSK.1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
			IKSK.4	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2
10.	SK.36	Menguatnya kapasitas dan akselerasiakreditasi	IKSK.1	Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
11.	SK.37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK.1	Madrasah yang menerapkan budaya Mutu
			IKSK.3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
12.	SK.38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	IKSK.1	MA mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
			IKSK3.	Pesentase Madrasah yang ramah anak
13.	SK.39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	IKSK.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah kepeloporan dan kesukarelawanan
			IKSK.3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
14.	SK.42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan,pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
			IKSK.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun

				yang ditandaklanjuti;
			IKSK.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
			IKSK.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
			IKSK.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
15.	SK.43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	IKSK.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
			KSK.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
			IKSK.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
			IKSK. 1.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama
16.	SK.44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	IKSK.1	Prosentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
			IKSK.2	Persentase tanah yang bersertifikat, Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN
17.	SK.45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	IKSK.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan engevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
			IKSK.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
			IKSK.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
18.	SK.46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
			IKSK. 2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
			IKSK. 3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
19.	SK.47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data;
			IKSK.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
			IKSK.3	Persentase perencanaan kerjasama

				yang ditindaklanjuti;
20.	SK.48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	IKSK.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
			IKSK.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
21.	SK.49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
22.	SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
			IKSK. 2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
			IKSK.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
			IKSK.4	Persentase menurunnya lelang gagal;
			IKSK.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding
23.	SK.51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	IKSK. 1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
24	SK.52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	IKSK.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
			IKSK.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter
25.	SK.53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK.1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
			IKSK.2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable
26.	SK.54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	IKSK.1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

2.2. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MAN 2 Yogyakarta. Untuk menghitung indicator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel

Cara Pengkuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan MAN 2 Yogyakarta

Tahun 2020-2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
1	SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	IKSK.1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang sudah memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah keseluruhan siswa dikali 100 %	Waka Kurikulum	Guru agama	Semester
			IKSK.4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang sudah memperoleh pembiinaan moderasi beragama dibagi jumlah keseluruhan guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Kepegawaian	Semester
			IKSK.7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang sudah memperoleh pembinaan moderasi beragama dibagi jumlah keseluruhan guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Kepegawaian	Tahunan
			IKSK.10	Jumlah kegiatan ekstrakurikulerkeagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlh ekstrakurikuler bermuatan moderasi beragama dibagi jml ekstrakurikuler dikali 100%	Waka Kesiswaan	Kesiswaan	Semester

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
2	SK.25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Jumlah mata pelajaran yang telah menerapkan kurikulum yang berlaku dibagi dengan semua mata pelajaran dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
			IKSK.3	Persentase Madrasah melaksanakan program keagamaan	Jumlah program kegiatan keagamaan dibagi dengan jumlah kegiatan dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
			IKSK.4	Persentase Madrasah melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Jumlah keterampilan yang terlaksana dibagi dengan jumlah program keterampilan dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
3	SK.26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	IKSK.1	Persentase guru/ustadz madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru/ustadz madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan di bagi dengan guru/ustadz madrasah yang belum dinilai kinerjanya dikali 100%	Kepala Tata Usaha	PPABP	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerima penghargaan	Kepala Tata Usaha	kepegawaian	Tahunan
			IKSK.5	Jumlahpenyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi siswa	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
			IKSK.6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi siswa dibagi jumlah siswa dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
4	SK.27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester
			IKSK.3	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Semester

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
5	SK.28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK.4	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah sarana prasarana yang tersedia dibagi dengan jumlah sarana prasarana sesuai SPM dikali 100%	Waka Sarpras	Sarpras	Tahunan
6	SK.29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu,daerah afirmasi, dan berbakat	IKSK.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa penerima BOS	Kepala Tata Usaha	Emis	Tahunan
			IKSK.3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolahkeagamaan	Jumlah siswa penerima PIP dibagi jumlah siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Emis	Tahunan
7	SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	IKSK.1	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi dengan jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan
			IKSK.3	Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi dengan jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepega waian	Tahunan
8	SK.33	Terpenuhinya jmlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.3	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	jumlah guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikulum	Tahunan
			IKSK.4	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	jumlah tenaga kepemdikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal di bagi jumlah guru dikali 100	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
9	SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	IKSK.1	Persentase GuruMadrasah yang mengikuti PPG	Jumlah Guru Madrasah yang mengikuti PPG dibagi Guru Madrasah dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepega waian	Tahunan
			IKSK.4	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	Jumlah Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2 dibagi Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepega waian	Tahunan
10	SK.36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK.1	Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Kepala Tata Usaha	Badan Akreditasi Nasional	Empat Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
11	SK.37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK.1	Madrasah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah Madrasah yang menerapkan budaya mutu	Waka Humas	Humas	Tahunan
			IKSK.3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional di bagi semua siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Kesiswaan	Semester
12	SK.38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	IKSK.1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah mata pelajran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah seluruh mata pelajaran dikali 100%	Waka Kurikulum	Kurikul um	Semester
			IKSK.3	Persentase madrasah yang ramah anak	Jumlah kegiatan madrasah yang ramah anak dibagi jumlah kegiatan madrasah dikali 100%	Waka Kesiswaan	Kesiswaan	Semester

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
13	SK.39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	IKSK.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler	Waka Kesiswaan	Kesiswaan	Semester
			IKSK.3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Jumlah gugus pramuka	Waka Kesiswaan	Kesiswaan	Semester
14	SK.42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaandan pengembangan pegawai)	IKSK.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi dengan jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan
			IKSK.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang	Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
				kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti dibagi laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun dikali 100%			
			IKSK.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professionalberkategori sedang (minimum 71);	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang dibagi jumlah ASN dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan
			IKSK.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan
			IKSK.6	Persentase data ASN yang diupdate	Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah ASN fikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepegawaian	Tahunan
15	SK.43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	IKSK.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	Jumlah laporan keuangan	Kepala Tata Usaha	Bendahara	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Bendahara	Tahunan
			IKSK3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi jumlah anggaran	Kepala Tata Usaha	Bendahara	Tahunan
			IKSK.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi jumlah kerugian negarapadakementerian agama dikali 100%	Kepala Usaha Tata	Bendahara	Tahunan
16	SK.44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	IKSK.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	Jumlah BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi jumlah BMN dikali 100%	Kepala Usaha Tata	BMN	Tahunan
			IKSK.2	Persentase tanah yang bersertifikat;	Jumlahtanah bersertifikat dibagi jumlah tanah dikali 100%	Kepala Usaha Tata	BMN	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	Kepala Tata Usaha	Tata Usaha	Tahunan
			IKSK.3	Jumlahagen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Kepala Usaha Tata	Tata Usaha	Tahunan
19	SK.47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data;	Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi output perencanaan dikali 100%	Kepala Usaha Tata	Keuangan	Tahunan
			IKSK.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jmlh Renja dgn Renstra	Kepala Usaha Tata	Renstra	Tahunan
			IKSK.3	Persentase perecanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlahperencanaan kerjasamaygditindaklanjutidibagi jmh perencanaan kerjasama	Waka Humas	Kehumasan	Tahunan
20	SK.48	Meningkatnya kualitas pemantauan evaluasi perencanaan dan anggaran	IKSK.1	Persentase laporan capaian kinerja dan perencanaan anggaran yang berkualitas;	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran	Kepala Tata Usaha	Keuangan	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Keuangan	Tahunan
21	SK.49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor	Kepala Tata Usaha	Sarpras	Tahunan
22	SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan Barjas	IKSK.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk dikali 100%	Kepala Tata Usaha	persuratan	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
			IKSK.1.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi jumlah dokumen dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Persuratan	Tahunan
			IKSK.1.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam edokumen;	Jumlah surat yang diarsipkan dalam edokumen dibagi jumlah surat yang diarsip dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Persuratan	Tahunan
			IKSK.1.4	Persentase menurunnya lelang gagal;	Jumlah lelang gagal dibagi jumlah lelang dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Sarpras	Tahunan
			IKSK.1.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding dikali jumlah sanggah dan sanggah banding dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Sarpras	Tahunan
23	SK.51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	IKSK.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Tata	Tahunan

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pengukuran
24	SK 52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	IKSK 1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Waka Humas	Website	Tahunan
			IKSK.1	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan negative dikali 100%	Waka Humas	Website	Tahunan
25	SK.53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK.1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;	Jumlah system informasi	Waka Humas	SIM	Tahunan
			IKSK.2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable di bagi jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	Waka Humas	Emis	Tahunan
26	SK.54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	IKSK.1.1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	KepalaTata Usaha	PPABP	Tahunan

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1.1 Target Kinerja

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, MAN 2 Yogyakarta Tahun 2020 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru Dan Tenaga Kependidikan; dan
3. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Sedangkan tahun 2021-2024, MAN 2 Yogyakarta mendukung 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program Tahun 2021-2024 yaitu:

1. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam; dan
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai selama periode 2020-2024. Target kinerja tercermin dari target kinerja dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan MAN 2 Yogyakarta merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi pada setiap tahun anggaran. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu: a) program dan kegiatan, b) sasaran program/kegiatan, c) indikator kinerja, dan d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan.

Selanjutnya target kinerja tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang berisikan jenis keluaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di MAN 2 Yogyakarta. Dari Indikator Kinerja maka disusunlah indikator yang benar-benar mengungkit terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh MAN 2 Yogyakarta pada seluruh program yang dimiliki ada.

Tabel

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/Baseline (2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggungjawab Pelaksanaan Kegiatan
SK.9	Menguatnya muatan moderasiberagama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Persen	100%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Persen	60%	100%	Waka Kurikulum
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	kegaiatan	2	5	Waka Kesiswaan
SK.25	Meningkatnya kualitas penerapankurikulum dan pola pembelajaraninovatif	Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Persen	100%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase Madrasah melaksanakan program keagamaan	Persen	100%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase Madrasah melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	Persen	100%	100%	Waka Kurikulum
SK.26	Meningkatnya kualitas penilaianpendidikan	Persentase guru/ustadz madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Orang	30%	100%	Kepala Tata Usaha

		Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah	Kegiatan	0%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase siswa yang mengikuti asesmenkompetensi di madrasah	Persen	0%	100%	Waka Kurikulum
SK.27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalamsistem pembelajaran	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Persen	80%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Persen	80%	100%	Waka Kurikulum
SK.28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persen	100%	100%	Waka Sarpras
SK.29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi,dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	Persen	40%	100%	Waka Kesiswaan
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidikdan tenaga kependidikan	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase tenaga kependidikan madrasahyang memperoleh peningkatan kompetensi	Persen	50%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	80%	100%	Waka Kurikulum

	sesuai dengan standar minimal	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesiguru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yangmengikuti PPG	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	Persen	0%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Kegiatan	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Madrasah yang menerapkan budaya mutu	Persen	70%	100%	Waka Humas
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	10%	100%	Waka Kesiswaan
SK.38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	100%	100%	Waka Kurikulum
		Persentase madrasah yang ramah anak	Persen	0%	100%	Waka Kesiswaan
SK.39	Meningkatnya kepeloporandan kesukarelawanan pemudadanpengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	12	17	Waka Kesiswaan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Kegiatan	2	2	Waka Kesiswaan

SK.42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaandan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71);	Persen	0%	0%	Kepala Tata Usaha
		Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;	Persen	20%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase data ASN yang diupdate	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang Tertib sesuaidengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	Laporan	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaranyang optimal;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase tanah yang bersertifikat;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha

		Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.45	Meningkatnya kualitas penataandan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase administrasi hasil pengawasanyang ditindaklanjuti	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.46	Meningkatnya kualitas penerapan	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
	Reformasi Birokrasi	Jumlah agen perubahan yang dibina untukmengimplementasikan program kerja	Orang	2	10	Kepala Tata Usaha
SK.47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data;	Kegiatan	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Persen	70%	100%	Waka Humas
SK.48	Meningkatnya kualitas pemantauan danevaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;	Kegiatan	100%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha

SK.49	Meningkatnya kualitas sarana danprasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Persen	70%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan,arsip	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	Persen	90%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	Persen	80%	100%	Kepala Tata Usaha
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Persen	50%	100%	Kepala Tata Usaha
	danlayananpengadaan barang jasa					
		Persentase menurunnya lelang gagal;	Persen	0%	0%	Kepala Tata Usaha
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Persen	0%	0%	Kepala Tata Usaha
SK.51	Meningkatnya kualitas pelayananumum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamupimpinan	Persen	100%	100%	Kepala Tata Usaha
SK.52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	Kegiatan	400	1500	Waka Humas
		Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di*counter*	Persen	0%	0%	Waka Humas
SK.53	Meningkatnya kualitas data dansistem informasi	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;	Dok	10	20	Waka Humas
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Dok	100%	100%	Waka Humas
SK.54	Meningkatnyakualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Org	100%	100%	Kepala Tata Usaha

1.2 Kerangka Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta dalam 5 (lima) tahun kedepan menggunakan jenis sumber dana Rupiah Murni baik melalui DIPA, BOS, maupun Dana Komite, namun demikian tidak menutup kemungkinan dapat menggunakan jenis sumber dana lain, seperti Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Komite. Rencana kebutuhan anggaran ini di alokasikan untuk seluruh program di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan pada tabel sesuaidengannama program.

Tabel 3.1

Indikasi Kebutuhan Pendanaan MAN 2 Yogyakarta Tahun 2020 – 2024

No	Program/ Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp.)					
		2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	930.000.000	931.500.000	1.002.000.000	1.002.000.000	1.002.000.000	**3.937.500.000**
2	Peningkatan Kompetensidan Profesionalitas Gurudantenaga Kependidikan Madrrasah	1.823.344.000	1.824.344.000	1.825.344.000	1.825.344.000	1.825.344.000	**7.300.376.000**
3	Dukungan Manajemen Pendidikandan Pelayanan TugasTeknis Lainnya Pendidikan Islam	5.721.707.000	5.536.259.000	5.813.071.950	6.145.247.490	6.532.785.620	**24.027.364.060**
4	Peningkatan Akses, Mutu danrelevansi Madrasah	5.905.140.000		7.445.802.000	-	-	**7.445.802.000**

BAB. IV
PENUTUP

Renstra MAN 2 Yogykarta tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Pembangunan Bidang Pendidikan Rencana MAN 2 Yogykarta pada akhirnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MAN 2 Yogykarta ada program sampai dengan Tahun 2024. Renstra MAN 2 Yogykarta menggambarkan secara jelas akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (*output*) Renstra MAN 2 Yogykarta digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2020 -2024.

Disadari, bahwa untuk mencapai sasaran dan target capaian yang telah dirancang dalam Renstra Tahun 2020-2024, bukanlah tugas ringan dan sederhana,untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh satuan kerja / unit kerja / aparatur di lingkungan MAN 2 Yogykarta untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut. Sebagai ujung tombak pembangunan bidang pendidikan, MAN 2 Yogykarta selalu berusaha lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Renstra Tahun 2020-2024, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif untuk selalu dipantau, dikendalikan kemudian dievaluasi. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 agar pada akhirnya pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 2 Yogykarta dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara lebih baik dan dapat memberikan ukuran kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan sesuai dengan harapan umat melalui tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Oktober 2020

Kepala,

Drs. H. Mardi Santosa

NIP.196411101994031004